ABSTRAK

Situs Sangiran adalah situs yang menyimpan segudang kekayaan akan kehidupan zaman pra-sejarah tepatnya pada masa manusia purba *Homo erectus.* Situs Sangiran berhasil menemukan berbagai fosil-fosil yang menjadi pelengkap jejak manusia purba di seluruh dunia. Sehingga Situs Sangiran dinobatkan UNESCO sebagai Situs Warisan Dunia.

Dengan kekayaan dan predikat tersebut, ternyata tak membuat banyak orang mengetahui, sehingga Situs Sangiran masih jarang dikunjungi oleh wisatawan. Situs Sangiran memiliki 5 kluster yang masing-masing memiliki tema yang berbeda namun menjadi kesatuan yang utuh jika dikunjungi secara keseluruhan. Selain itu, Situs Sangiran memiliki monumen-monumen di sekitar area kluster dan berbagai tempat penemuan fosil, serta tempat-tempat yang memiliki peran hingga Situs Sangiran menjadi seperti saat ini. Kebanyakan wisatawan hanya mengunjungi museum utama yaitu Kluster Krikilan karena memiliki akses yang mudah dan terbilang lengkap koleksi dan fasilitasnya. Sebagian wisatawan lainnya memilih mengunjungi kluster yang dekat dengan lokasi tempat tinggalnya.

Dengan demikian, penulis berusaha untuk memperkenalkan kembali Situs Sangiran yang sebenarnya dengan Perancangan Buku Panduan Wisata Situs Manusia Purba Sangiran, agar wisatawan dapat terbuka dan memahami bahwa selain sekedar berwisata, namun mendapatkan edukasi dengan kemudian berkunjung ke semua kluster atau bahkan ke monumen dan tempat penemuan fosil agar memiliki pemahaman yang lengkap tentang Situs Sangiran.

Keyword : Buku, Wisata Situs, Sangiran, Sragen

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: Rahmat Amin Walidaini
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 17 Juni 1996
Status	: Mahasiswa
Agama	: Islam
Nama Ayah	: Alm Dedis Sugiarto
Nama Ibu	: Titik Hidayat
Alamat	: Jalan Akasia 1 Rt.007/012 No.75B, Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, 11730

Riwayat Pendidikan

SD	: SDN Cengkareng Timur 18 Pagi
SMP	: SMP Negeri 45 Jakarta
SMA	: SMK Negeri 56 Jakarta
Perguruan Tinggi	: Universitas Esa Unggul Jakarta